

**PERSPEKTIF *GROOVE* JONATHAN “SUGARFOOT”  
MOFFET PADA *BEAT DRUM SET* LAGU *BILLIE JEAN*  
KARYA MICHAEL JACKSON**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Ken Laksmi Setianingtyas  
NIM. 1311958013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSPEKTIF *GROOVE* JONATHAN “SUGARFOOT”  
MOFFETT PADA *BEAT DRUM SET* LAGU *BILLIE JEAN*  
KARYA MICHAEL JACKSON**

Oleh:

**Ken Laksmi Setianingtyas  
NIM. 1311958013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Pop Jazz**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 10 Juli 2017.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Agus Klim, M.Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

### HALAMAN MOTTO

*Believe you can! Challenge yourselves and try new things always. You can't grow musically and ability wise unless you try things that are challenging. Don't give up when you can't get it at first. Keep trying. Also, perceive the image of how you want to be seen and perceived by the public and your fans. Work towards becoming that concept and type of artist. Make it believable.*

*-Jonathan "Sugarfoot" Moffett-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, kakak dan keluarga besar. Serta teman-teman dan kerabat yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT (Tuhan yang Maha Kuasa) dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Ayub Prasetiyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu dalam proses penulisan dan penelitian kepada peneliti selama penulis menjalani, menulis dan melakukan penelitian.
4. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya untuk penulisan yang baik dan benar selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku Dosen Wali, terimakasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
6. Faizal, S.Sn., selaku Dosen Mayor, terima kasih atas materi, bimbingan dan ide agar penulisan ini dapat tercapai.
7. Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

8. Mas Mukhlis atas dukungan, masukan dan semangatnya.
9. Mas Wasis dari Jasmine Kustik yang telah menjadi narasumber dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Mas Deddy Alldint yang telah menjadi narasumber dalam penulisan tugas akhir ini.
11. Sahabatku, teman seperjuangan, Caecilia Theodora, Aster Istya Nurati, Neam Sahiqa Raya, Johanna Hesti Indreswari, dan Febri Arita Sari terima kasih atas dukungan selama ini, untuk proses selama belajar di Institut Seni Indonesia dan terima kasih untuk kekeluargaan yang telah terbentuk.
12. Sahabat-sahabatku di Surabaya, Indah Rakhmawati, Erven Era, Aisyah Dwi, Dhita Karina, teman-teman dari Kelana, Jatayu Yoga, Hans Savio, Henok Dwi, Enno, Tunggul Panuntun, Fenya Ayres, Ratnamani Masanti, Adi Ardan untuk semua dukungan, ilmu, masukan dalam tugas akhir ini dan semangatnya.
13. Teman-teman seperjuangan Dhani Saurophia, Novtia Marga, Bagus Utomo, Jerry Barus, Monika Maya, atas dukungan dan semangat selama ini.
14. Teman-teman pop-jazz 2013, Mas Yoga, Kaka, Yusuf, Dhara, Dybow, Kak Amel, Bang Vendy, Bang Daniel, Bang Milfa, dan temen-temen dari KKM Kompazz atas dukungan dan semangatnya.
15. Teman-teman dari HMJ Musik.
16. Teman-teman musik angkatan 2013.

17. Teman-teman bermusik dari Green Tobacco, De Javu, untuk dukungan, doa, dan semangatnya selama ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangatlah kurang dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Juli 2017



Penyusun,

**Ken Laksmi Setianingtyas**

## ABSTRAK

Di era modern ini pemain drum lebih banyak mengutamakan skill atau teknik daripada feel *groove* dari permainan drum yang mereka mainkan. Padahal, memiliki *groove* di dalam permainan drum sangatlah penting dan harus dimiliki, tidak hanya untuk pemain drum tetapi juga para musisi lainnya. Mengetahui unsur-unsur *groove* dapat membuat perspektif terhadap permainan drum kita bisa lebih terdengar bagus. Para pemain drum di era sekarang ini terkadang tidak mau melatihnya. Mereka lebih senang melatih skill atau teknik. Dari contoh diatas penulis ingin membuat tehnik latihan untuk mendapatkan *groove* tersebut melalui pendekatan perspektif *groove* dari seorang drummer bernama Jonathan “Sugarfoot” Moffett di dalam permainan drumnya memainkan lagu Billie Jean. Pada lagu Billie Jean ini *pattern* yang digunakan adalah *pattern 8 beat*. Dengan menganalisis permainan dari Jonathan “Sugarfoot” Moffett, penulis berharap bisa memberikan cara latihan untuk melatih *groove* para pemain drum dalam permainan drumnya. Dalam penulisan karya tulis pasti ada tujuan. Tujuan dari penulis dalam karya tulis ini adalah agar pemain drum memiliki wawasan yang lebih luas lagi. Dan pemain drum bisa melatih *groove* dengan melalui pendekatan perspektif *groove* dari Jonathan “Sugarfoot” Moffet. Hasil penelitian ini tidak hanya ditujukan pada pemain drum saja. Tetapi juga pemain instrumen yang ingin mempelajari dan melatih *groove*.

**Kata kunci :** perspektif, *groove*, cara melatih *pattern 8 beat*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>2</b>
A. Perspektif.....	2
B. <i>Groove</i> .....	11
C. Notasi Pada <i>Drum Set</i> .....	13
D. <i>Puls</i> dan Subdivisi .....	14
E. <i>Beat</i> dan <i>Pattern</i> .....	16
F. <i>Timekeeping</i> .....	18
G. <i>Tone Color</i> .....	20
H. <i>Groove</i> dan Unsur-Unsur yang Mendasarinya .....	22
<b>BAB III Penerapan Perspektif <i>Groove</i> oleh Jonathan “Sugarfoot” Moffett Dalam Pelatihan Pola 8 <i>Beat</i> Pada Lagu <i>Billie Jean</i></b> .....	<b>25</b>
A. Perspektif <i>Groove</i> oleh Jonathan “Sugarfoot” Moffett.....	25
B. Hasil Wawancara dengan Ketiga Narasumber .....	44
C. Latihan Persiapan.....	46
1. Melatih Endurance .....	47

2. Mendengarkan Lagu <i>Billie Jean</i> .....	48
3. Melatih Pola Ritmis .....	49
D. Penerapan Pola 8 <i>Beat</i> Pada Lagu <i>Billie Jean</i> .....	51
1. Memainkan <i>Pattern 8 Beat</i> dengan Lagu .....	51
2. Pengolahan Dinamika dan Artikulasi .....	52
E. Pengolahan <i>Tone Color</i> .....	53
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>WEBTOGRAFI</b> .....	<b>64</b>
<b>DISKOGRAFI</b> .....	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>66</b>
DAFTAR NARASUMBER .....	67
TRANSKRIP <i>PATTERN 8 BEAT</i> PADA <i>DRUMSET</i> LAGU <i>BILLIE</i> <i>JEAN FULL</i> .....	72



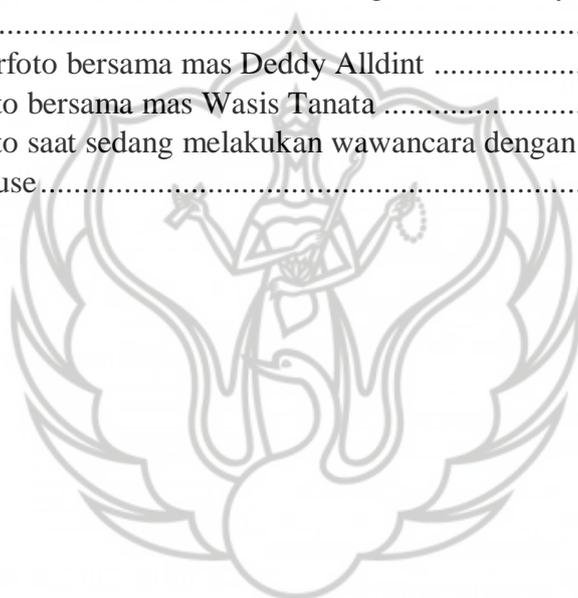
## DAFTAR NOTASI

Halaman

Notasi 1. Notasi Pada <i>Drum Set</i> .....	13
Notasi 2. <i>Simple Quadruple drum pattern</i> (biasanya digunakan untuk jenis musik Straight Blues/Rock).....	16
Notasi 3. <i>Simple Triple Drum Pattern</i> .....	17
Notasi 4. <i>Compound Quadruple Drum Pattern</i> .....	17
Notasi 5. <i>Compound Triple Drum Pattern</i> .....	18
Notasi 6 Birama 1 sampai birama 4.....	29
Notasi 7. Birama 29 sampai birama 36.....	30
Notasi 8. Birama 37 sampai birama 44 .....	31
Notasi 9. <i>Birama 53 sampai birama 56</i> .....	33
Notasi 10. Birama 69 sampai birama 76.....	34
Notasi 11. Birama 77 sampai birama 84 .....	35
Notasi 12. Birama 85 sampai birama 92.....	35
Notasi 13. Birama 93 sampai birama 96.....	36
Notasi 14. Birama 97 sampai birama 104.....	37
Notasi 15. Birama 105 sampai birama 108 .....	37
Notasi 16. Birama 109 samapai birama 116 .....	38
Notasi 17. Birama 117 sampai birama 124 .....	39
Notasi 18 Birama 125 sampai birama 140 .....	39
Notasi 19. <i>Sticking</i> dengan menggunakan <i>single stroke</i> .....	47
Notasi 20. Pattern 8 Beat Pada Lagu <i>Billie Jean</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Memukul Snare Drum Pada <i>Rimshoot</i> .....	54
Gambar 2 Menginjal Pedal Dengan Teknik .....	55
Gambar 3. Menginjak Pedal Dengan Teknik Heel Down.....	55
Gambar 4. Cara Memukul Hi-hat Dengan Teknik Middle Hi-hat .....	57
Gambar 5. Memukul Crash Cymbal Dengan Teknik Middle Cymbal .....	58
Gambar 6. Memukul Crash Cymbal Dengan Teknik <i>Edge Cymbal</i> .....	59
Gambar 7. Memukul Crash Cymbal Dengan Teknik Middle dan Crash Cymba..	59
Gambar 8. Berfoto bersama mas Faiz Wong .....	69
Gambar 9. Saat melakukan wawancara bersama mas Faiz Wong .....	69
Gambar 10. Saat melakukan wawancara dengan mas Deddy Alldint di Alldint Music Course.....	70
Gambar 11. Berfoto bersama mas Deddy Alldint .....	70
Gambar 12. Foto bersama mas Wasis Tanata .....	71
Gambar 13. Foto saat sedang melakukan wawancara dengan mas Wasis Tanata di Kamehame House.....	71



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini, banyak sekali pemain drum yang hanya mementingkan *skill* atau teknik. Akhirnya kurang memperhatikan *pattern-pattern* yang paling dasar dari sebuah permainan drum seperti *pattern 8 beat*. *Pattern 8 beat* adalah *pattern* yang berisikan not seperdelapanan. Pada dasarnya, dalam memainkan *pattern* ini pemain drum hanya perlu memainkan snare drum, bass drum dan hi-hat. *Pattern* ini sangat sederhana bahkan mungkin sangat mudah untuk dimainkan. Sehingga terkadang pemain drum tidak ingin melatih *pattern 8 beat* ini dengan konsisten dan sabar.

Contoh kasus sederhana, sekarang ini banyak sekali pemain drum yang mementingkan bermain *chop* atau yang lebih dikenal dengan teknik *gospel*. Dalam pembuatan *fill in* nya, teknik *gospel* banyak menggunakan not seperenambelasan. Banyak pemain drum yang akhirnya lebih memilih untuk bermain *chop* atau teknik *gospel* karena teknik *gospel* ini dianggap rumit dan lebih memiliki *skill* dibandingkan dengan *pattern 8 beat*. Pemain drum di era sekarang memiliki perspektif bahwa dengan memainkan *chop* atau teknik *gospel* ini, pemain drum tersebut sudah menjadi pemain drum yang hebat. Sehingga terkadang pemain drum tersebut melupakan hal penting agar bisa menjadi pemain drum yang hebat, yaitu bermain drum tidak hanya tentang *skill*

atau teknik, tetapi juga harus memiliki *groove*. Memiliki *groove* bukan hanya untuk pemain drum, tetapi juga untuk semua pemain musisi di berbagai instrumen.

Ketika perspektif pemain drum hanya tertuju pada *skill* atau teknik dalam bermain drum saja, pemain drum tersebut hanya bermain drum tanpa mendengarkan instrumen yang lain. Padahal seharusnya pemain drum mampu mengarahkan alur dalam musik itu, bukan hanya terfokus kepada permainan drum saja. Pemain drum juga harus bisa memposisikan diri. Pemain drum tersebut sedang menjadi solis atau sedang menjadi *rhythm section* (pengiring). Jika menjadi solis, posisi pemain drum memang harusnya yang diutamakan. Tetapi, jika menjadi *rhythm section* (pengiring), pemain drum harus memposisikan bahwa yang utama adalah vokalis atau instrumen yang sedang menjadi solis. Kemudian tugas pemain drum hanya untuk mengiringi agar vokalis atau instrumen yang sedang menjadi solis bisa merasa nyaman.

Seperti yang dikatakan penulis di awal, bermain drum tidak hanya mengenai *skill* atau teknik, tetapi juga harus memiliki *groove*. Beberapa orang mengatakan bahwa *groove* adalah *feel*. Seorang pemain drum yang bernama Faiz Wong mengatakan bahwa *groove* adalah nyawa. Lalu pada sebuah blog yang menuliskan tentang *groove* mengatakan bahwa *groove* adalah kemampuan mengekspresikan musik sesuai kebutuhan lagu atau genre yang dimainkan, sehingga menghasilkan nuansa yang kuat dan tepat baik secara ritmis dan

mendukung harmonis. Roholt (2014:17) mengatakan bahwa “*Groove* adalah unsur utama dalam semua jenis musik. Di dalam jenis musik seperti jazz, hip-hop, pop dan rock, *groove* adalah elemen pusat di sekitar musisi yang menyatu”. Meskipun banyak pendapat yang berbeda tentang *groove* ini, *groove* tetap menjadi elemen penting ketika pemain musik sedang bermain musik.

Dalam penulisan ini, penulis mengambil contoh *pattern* pada lagu *Billie Jean* karya Michael Jackson. Michael Joseph Jackson lahir di Gary, Indiana pada tanggal 29 Agustus 1958. Michael merilis album solo pertamanya, *Got To Be There*, dengan tiga lagu andalannya ; *Got To Be There*, *I Wanna Be Where You Are*, dan *Rockin' Robin*. Awal Desember 1982, album *Thriller* dirilis dengan genre yang masih sama dengan album sebelumnya. Hits pertama yang dikeluarkan *The Girl is Mine* tidaklah terlalu medelak di pasaran musik. Single kedua *Billie Jean* mendapat apresiasi yang lebih baik dari masyarakat, menduduki *top chart* di berbagai tangga lagu dunia. Bersama dengan lagu *Billie Jean*, Michael memperkenalkan gerakan barunya yang disebut *The Moonwalk*.

*Billie Jean* adalah lagu yang diciptakan oleh penyanyi pop legendaris bernama Michael Jackson. Lagu ini dirilis pada tanggal 2 Januari 1983. Lagu ini adalah single kedua dari salah satu album yang berjudul *Thriller*. *Billie Jean* ditulis dan dibuat oleh Michael Jackson, lalu untuk produksinya Michael dibantu oleh Quincy Jones. Ada kontradiktif klaim dalam lirik lagu ini. Satu mengindikasikan bahwa lagu ini berdasarkan kisah nyata. Namun, Michael

Jackson menyatakan bahwa “*Billie Jean*” didasarkan pada penggemar yang telah Michael temui. Lagu ini terkenal karena permainan *bassline* dari Louis Johnson yang khas, dengan *beat* drum yang standar terdengar di awal lagu, dan pengulangan lirik “*Billie Jean is not my lover*” pada akhir lagu yang ditandai dengan vokal Michael Jackson yang tersedak. Lagu ini di mixing 91 kali oleh ahli audi yang bernama Bruce Swedien. Lagu ini menjadi sukses. Lagu ini menjadi salah satu *single* dengan penjualan terbaik pada tahun 1983 dan salah satu *single* dengan penjualan terbaik di dunia. Billie Jean juga telah memenangkan banyak sekali penghargaan seperti Grammy Award, American Music Award dan masih banyak lagi.

“*Billie Jean*” memadukan suara dari post-disco, R&B, funk, dan pop-dance. Pada awal lagu tersebut dibuka dengan *beat* drum yang bersama dengan hi-hat standar. Setelah lebih dari dua bar pertama, *bassline* yang berulang masuk. Setiap kali melewati tonik, not tersebut ditumpuk atau diperjelas dengan *brass synth* yang didistorsi. Iringan ini diikuti oleh pengulangan not ketiga pada *synth* yang bermain *staccato* dengan *reverb* yang dalam.

Dengan mengambil contoh *pattern 8 beat* pada lagu Billie Jean, penulis berharap pemain drum yang ingin melatih *pattern* tersebut dapat melihat perspektif *groove* yang dimiliki Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Jonathan “Sugarfoot” Moffett adalah pemain drum dunia yang telah bermain bersama dengan para musisi ternama di dunia seperti Michael Jackson, Madona, Stevie Wonder, Cameo dan masih banyak lagi. Jonathan memulai karirnya pada usia

10 tahun. Jonathan mendapatkan julukan Sugarfoot karena kakinya yang sangat cepat dalam memainkan teknik pada bass drum. Berawal dari permainan Jonathan di sebuah klub malam, Jonathan terus melanjutkan karirnya hingga akhirnya Jonathan mengikuti audisi untuk The Jackson pada tahun 1979. Disitulah awal mula karir Jonathan dengan The Jackson yang kemudian Jonathan diajak menjadi pemain drum dari salah satu personil The Jackson yaitu Michael Jackson.

Dengan mengambil judul tersebut, penulis ingin mengajak para pemain drum untuk lebih terbuka lagi wawasannya tentang permainan drum. Penulis mengambil contoh dari lagu Billie Jean karya Michael Jackson karena pada lagu ini, *pattern* atau pola yang digunakan hanyalah *pattern 8 beat*. Dengan *pattern* yang sederhana ini, diharapkan pemain drum bisa mendapatkan *groove* yang sama seperti Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Hal-hal inilah yang nantinya akan mengubah perspektif para pemain drum tentang memainkan *pattern 8 beat* pada lagu Billie Jean ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis pastinya ada sebuah masalah yang menjadi landasan penulis ingin membahas tentang hal ini. Beberapa rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana perspektif *groove* drumset Jonathan “Sugarfoot” Moffett dalam memainkan *beat* drum lagu Billie Jean?

2. Bagaimana melatih *groove* drum pada *pattern 8 beat* lagu Billie Jean dengan pendekatan perspektif Jonathan “Sugarfoot” Moffett?

### C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari permasalahan yang ada, maka tujuan penulis menulis penelitian ini adalah :

1. Agar pemain drum bisa lebih terbuka wawasan dan pengetahuannya dalam bermain drum.
2. Agar pemain drum tidak hanya bagus ketika menjadi solis tetapi juga bagus ketika menjadi *rhythm section* (pengiring).
3. Agar pemain drum mampu memiliki *groove* yang baik dalam bermain genre apapun dan dengan *pattern* atau pola *rhythm* yang berbagai macam.
4. Agar pemain drum bisa menerapkan cara latihan untuk mendapatkan *groove* dalam permainan drum di genre apapun.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penulisan tugas akhir pasti ada manfaat penelitian yang ingin diberikan penulis kepada para pembaca karya tulis ini, yaitu:

1. Dengan memahami perspektif *groove* dari Jonathan “Sugarfoot” Moffett dalam memainkan *patten 8 beat* yang terdapat pada lagu Billie Jean, pemain drum bisa lebih sabar, konsisten dan fokus dalam melatih *pattern* tersebut.
2. Pemain drum bisa lebih mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam mencapai *groove* pada lagu Billie Jean.

3. Pemain drum bisa lebih peka terhadap suara dari permainan drum yang akan dihasilkan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung penulisan skripsi dengan judul penelitian “Perspektif *Groove* Pada *Beat* Drum Lagu Billie Jean karya Michael Jackson”, sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Erskine (1998:15) menjelaskan bahwa “Jika seorang pemain drum berfikir tentang not seperdelapanan ketika akan memainkan *pattern 8 beat* secara terus menerus, hampir tidak mungkin untuk bass drum, snare drum, hi-hat atau setiap bagian dari *fill in* dimainkan di tempat yang salah, keluar dari tempo, keluar dari meter, atau keluar dari groove”.

Kemudian dalam buku yang ditulis oleh Roholt (2014:17) menjelaskan bahwa “*Groove* adalah unsur utama dalam semua jenis musik. Di dalam jenis musik seperti jazz, hip-hop, pop dan rock, *groove* adalah elemen pusat di sekitar musisi yang menyatu”.

Sugiyono (2014:18) menjelaskan “Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia”.

Latham (1980: 5) menjelaskan “Mulailah bermain dari tempo lambat, berikan perhatian yang lebih untuk aksen dan sticking. Selalu ingat untuk menjaga rata dan arus pola pada tempo apapun”.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan diskografi untuk mendukung penelitian. Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini pastilah dibutuhkan beberapa referensi buku yang menjadi studi pustaka penulis dan acuan penulis untuk menulis tugas akhir ini. Buku-buku yang dibutuhkan adalah buku yang menjelaskan tentang *groove*, *pattern* dan lain sebagainya.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2014:64). Peneliti mengamati cara bermain Jonathan “Sugarfoot” Moffett melalui sebuah video dan mempelajari cara Jonathan mampu menghasilkan *groove* dalam permainan drum pada lagu Billie Jean.

3. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa ahli dan juga kepada beberapa orang yang telah berpengalaman. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2014: 72). Penulis melakukan wawancara kepada tiga orang yang masing-masing adalah *session player*, guru drum, dosen, dan pelaku seni. Penulis ingin mengetahui perspektif mereka tentang *groove* pada lagu Billie Jean dan cara mereka melatih *pattern 8 beat* lagu Billie Jean.

#### 4. Diskografi

Dalam penelitian ini penulis mengamati video dari youtube tentang cara Jonathan “Sugarfoot” Moffett bermain *pattern 8 beat* pada lagu Billie Jean karya Michael Jackson.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdapat empat bab. Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan, sistematika penulisan. Bab 2 berisi tentang perspektif, *groove*, *pattern* dan *beat* drum, *timekeeping*, *puls* dan subdivisi dan pemahaman tentang unsur-unsur *groove*. Bab 3 berisi tentang pembahasan perspektif *groove* Jonathan “Sugarfoot” Moffett dan cara latihan melalui pendekatan perspektif *groove* dari Jonathan “Sugarfoot” Moffett untuk melatih *groove* pada *pattern 8 beat* pada lagu Billie Jean. Bab 4 berisi tentang penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.